

## **BAB III**

### **METEDOLOGI PENELITIAN.**

#### **A. Metode Penyesuaian Dengan Kajian artikel.**

1. Meta analisis adalah metode yang paling fokus pada pendekatan kuantitatif. Meta analisis lebih tidak bersifat subjektif dibandingkan dengan metode tinjauan lain. Meta analisis tidak fokus pada kesimpulan yang didapat pada berbagai studi, melainkan fokus pada data, seperti melakukan operasi pada variabel-variabel, besarnya ukuran efek, dan ukuran sampel. Meta analisis juga menyediakan jawaban terhadap masalah yang diperdebatkan karena adanya konflik dalam penemuan penemuan beragam studi serupa (Hunter & Schmidt, 1990).

Proses dalam melakukan Kajian Artikel yaitu sebagai berikut:

- a. Menemukan artikel jurnal terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan.
- b. Melakukan perbandingan dari jurnal-jurnal acuan penelitian sebelumnya yang merujuk pada kesimpulan umum dari masing masing jurnal tanpa melakukan analisis statistik atau analisis yang mendalam pada data dan hasil penelitiannya.
- c. Meyimpulkan hasil dari perbandingan jurnal acuan yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

## 2. Informasi jumlah dan jenis artikel

Pada penelitian ini menggunakan minimal 5 artikel acuan sebagai data yang akan digunakan sebagai dasar utama penyusunan hasil serta pembahasan yang akan dianalisa. Dalam artikel yang digunakan antara lain 2 artikel internasional dan 3 artikel nasional pendukung lainnya berupa artikel Nasional.

### **B. Isi artikel**

#### a. Artikel pertama :

Judul artikel : Waste in Drug Procurement in Pharmacy Departemen  
Santa Maria Hospital Pematang, Indonesia

Nama Jurnal : Internasional Journal of Pharmaceutical Sciences  
Review and Research

Penerbit : Universitas Gajah Mada

Volume & Halaman : Vol. 35 & Hal.174-178

Tahun Terbit : 2015

Penulis Artikel : Tjla Lilian Trisnawati Prasetya, Erna Kristin, Trisasi  
Lestari

## ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Untuk mengidentifikasi akar penyebab masalah pemborosan dalam proses pengadaan obat di Apotek Rumah Sakit Santa Maria Pemalang, Indonesia

### Metode Penelitian

- Disian : studi kasus tipe eksplantori
- Populasi dan Sampel : Purpose sampling adalah departemen farmasi Rumah Sakit Santa Maria Pemalang dan sampel non probabilitas sampling dengan jumlah 17 orang yang terdiri dari kepala farmasi, 1 staf pengadaan 2 staf gudang, dan 13 staf farmasis.
- Instrument : Pengumpulan melalui lembar observasi proses pengadaan. Sedangkan pengumpulan data melalui wawancara Penentuan informan menggunakan purposive sampling.
- Metode analisis : Data penelitian ini dikumpulkan dengan lembar observasi dan dengan wawancara.
- Hasil Penelitian :Penelitian dilakukan dnegan pengamatan pada 1-30 april 2014. Dalam proses value stream mapping , dapat ditemukan bahwa nilai tambah

waktu dalam proses pengadaan hanya 600 menit (7,68%).

- Kesimpulan dan Saran : Kesimpulan yang didapatkan adanya dalam proses pengadaan ada 7 jenis pemborosan dengan akar penyebab seperti komunikasi yang buruk antara staf gudang dan staf pengadaan , memesan obat tidak melihat persediaan minimum dan fungsi pengorganisasian tidak berjalan dengan baik.

b. Artikel Kedua

Judul artikel : Effect of Lean Management Application in Pharmaceutical Inventory Stella Maris Hospital Makassar

Nama Jurnal : Internasional Journal of Sciences Basic and Applied Research

Penerbit : Universitas Hasanudin

Volume & Halaman : Vol. 36 & Hal. 286-195

Tahun Terbit : 2017

Penulis Artikel : Teoroci Luisa Nunuhitu , Fridawaty Rivai, Suriah

## ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Untuk mengidentifikasi pengaruh aplikasi lean dalam persediaan farmasi Rumah Sakit Stella Maria Makassar.

### Metode Penelitian

- Disain : Kualitatif menggunakan pendekatan penelitian tindakan
- Populasi dan Sampel : populasi dalam penelitian ini adalah di instalasi farmasi Rumah Sakit Stella Maria pada tahun 2017 dan sample adalah 7 orang informan.
- Instrument : observasi dan wawancara
- Metode analisis : Data primer dan sekunder.
- Hasil Penelitian : Berdasarkan hasil yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa pengadaan masing masing item obat IFRS Stella Maria termasuk dalam kategori sedang (rata-rata 12kali/tahun) sedangkan persentase jumlah item obat yang direncanakan adalah 87,01% yang belum memenuhi standar yang ditentukan (100-120%).

- Kesimpulan dan Saran : Penerapan lean management pada manajemen inventory farmasi mengurangi aktifitas non value added dalam proses pengadaan sebesar 2%.

c. Artikel ketiga

- Judul Artikel : Analisis Proses Pengelolaan Obat RSUD di Jawa Timur dengan Pendekatan Lean Hospital
- Nama Jurnal : Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi
- Penerbit : Universitas Gajah Mada
- Volume &Halaman : Vol.7 & Hal.49 - 56
- Tahun Terbit : 2017
- Penulis Artikel : Novianti Fatli Azizah & Wakhid Slamet Ciptono, Satib.

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Untuk mengidentifikasi aktivitas serta menganalisis akar penyebab masalah dari waste kritis dengan menggunakan pendekatan lean hospital pada proses pengelolaan obat di sebuah RSUD di Jawa Timur

Metode Penelitian :

- Disain : Deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif.

- Populasi dan sampel : Populasi dalam artikel adalah di instalasi farmasi RSUD di Jawa Timur dengan pengambilan sampel wawancara melalui Purposive sampling dengan sampel observasi redundancy.
- Instrument : observasi dan wawancara
- Metode analisis : kualitatif dan kuantitatif
- Hasil Penelitian : Pada proses pengadaan diketahui melakukan observasi dengan pembelian obat bulan November 2016 melalui pembelian e-purchasing dan pembelian offline. Observasi dilakukan mulai dari proses penerimaan dan pembayaran. Adanya perubahan harga obat di distributor yang mendadak tidak informasikan kepada ULP maupun gudang farmasi. Hasil identifikasi proses pengadaan obat pada pembelian secara e-purchasing memiliki nilai tambah sebesar 0,86% dan pembelian secara offline memiliki nilai tambah sebesar 1,45%.
- Kesimpulan dan Saran : Memberlakukan kontrak harga untuk kurun waktu tertentu. Unit pelayanan pengadaan tidkp

perlu lagi mengirimkan SPPH setiap bulan, proses menunggu penawaran dapat dihilangkan. Sehingga proses pengadaan secara offline jadi lebih singkat

d. Artikel Keempat

Judul artikel : Analisis Manajemen Logistik Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah DR Sam Ratulangi Tondano

Nama Jurnal : Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat UNSRAT

Penerbit : Universitas Sam Ratulangi

Volume & Halaman : Vol. 5 & Hal.448-460

Tahun Terbit : 2015

Penulis Artikel : Novianne. E. R. Malinggas, J. Posangi, T. Soleman

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : untuk menganalisis manajemen logistik obat di instalasi farmasi RSUD DR Sam Ratulangi Tondano.

Metode Penelitian

- Disain : metode kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam

tentang manajemen logistik obat di instalasi farmasi RSUD DR Sam Ratulangi Tondano.

- Populasi dan Sampel :populasi jumlah informan 9 (sembilan) orang yaitu Direktur Rumah Sakit 1 orang, Kepala Tata Usaha 1 orang , Bagian Perencanaan Rumah Sakit 1 orang, Kepala Bidang Penunjang Medik 1 orang, Dokter Spesialis 1 orang, Kepala Instalasi Farmasi 1 orang, Apoteker 1 orang, Asisten Apoteker 1 orang, dan Perawat 1 orang . Sampel pada penelitian ini menggunakan prinsip kesesuaian (appropriateness) dan kecukupan (adequacy).
- Instrument :Instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara mendalam dan pedoman observasi
- Metode analisis : Data yang telah dikumpulkan melalui wawancara mendalam diolah dengan membuat transkrip hasil pembicaraan tersebut.Selanjutnya data tersebut dianalisis menggunakan metode analisis isi (content analysis).

- Hasil Penelitian : Pengadaan obat berdasarkan surat pesanan (SP) dari kepala instalasi dan ditujukan kepada PBF yang menyediakan obat-obat tersebut. Dalam pelaksanaan pengadaan obat, sering tertunda karena kurangnya persediaan obat dengan harga e-katalog, sehingga dicari obat yang sediaanya sama di PBF yang memberikan harga yang dapat dijangkau dengan harga e-katalog. Dalam pengadaan obat, instalasi farmasi belum pernah mendapatkan sumbangan atau hibah obat.
- Kesimpulan dan Saran : Hal ini disimpulkan bahwa tidak adanya waktu yang tepat dalam pengadaan obat.

e. Artikel Kelima

Judul artikel : Evaluasi Pengelolaan Obat Tahap Perencanaan dan Pengadaan di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang Tahun 2015 –2016

Nama Jurnal : Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi

Penerbit : Universitas Gajah Mada

Volume & Halaman : Vol. 8 & Hal. 24–31

Tahun Terbit : 2018

Penulis Artikel : Ulfah Mahdiyani, Chairun Wiedyaningsih, Dwi Endarti

#### ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui gambaran perencanaan dan pengadaan obat di instalasi farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan tahun 2015 –2016

Metode Penelitian :

- Disain : Data yang digunakan berupa kualitatif dan kuantitatif
- Populasi dan Sampel : populasi terdiri dari Direktur Rumah Sakit, Kepala IFRS, dan Kepala Bagian Keuangan. dan sampelnya dengan wawancara dan data dokumen
- Instrument :wawancara dan dokumen
- Metode analisis : Data kualitatif didapatkan dengan wawancara terhadap Data kuantitatif didapatkan dari penelusuran dokumen-dokumen secara retrospektif.
- Hasil Penelitian : Semakin banyak jumlah barang yang disimpan di gudang maka fasilitas yang

digunakan pun semakin banyak, antara lain ruang penyimpanan yang lebih besar dan biaya penyimpanan yang lebih tinggi.

- Kesimpulan dan Saran : Sistem pengadaan dan pemesanan yang dilakukan dengan cara e-procurement dan e-purchasing untuk obat-obat BPJS dan dengan pemesanan langsung kepada PBF untuk obat umum